



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

DIREKTORAT PENGEMBANGAN PASAR DAN INFORMASI EKSPOR

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (Dit. P2IE) Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan telah dapat melaksanakan program dan kegiatan tahun 2023 yang kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Pemerintah (LAPKIN) Tahun 2023.

Seiring dengan pesatnya inovasi dan perkembangan teknologi, masyarakat kini telah beralih menggunakan berbagai perangkat informasi yang canggih sebagai alat untuk menyampaikan informasi, terutama dalam kegiatan berbisnis.

Direktorat P2IE berupaya untuk mengakselerasi perubahan teknologi informasi yang dinamis dan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada dengan melaksanakan semua kegiatan yang telah ditargetkan secara efektif, efisien, dan responsif terhadap aspirasi dunia usaha dan lingkungan, yang pada akhirnya menghasilkan output dan outcome yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha yang memang menjadi sasaran dari semua kegiatan Dit. P2IE. Selain itu, diharapkan dapat menunjang sasaran strategi dari Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang ingin dicapai.

Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor dapat memberikan informasi, gambaran, dan manfaat yang nyata, akurat, relevan, dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses perencanaan dan peningkatan kinerja Dit. P2IE selanjutnya.

Jakarta, Maret 2024

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

Arief Wibisono

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor tahun 2023 memuat capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2023 sebagai realisasi atas pelaksanaan sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja 2023.

Perjanjian Kinerja tahun 2023 menetapkan satu sasaran kegiatan dan tiga indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai dalam tahun 2023. Sasaran tersebut diwujudkan melalui lima output yaitu Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal; Kebijakan Bidang Investasi dan Perdagangan; Pelayanan Publik Kepada Badan Usaha; Fasilitasi dan Pembinaan Badan Usaha; Data dan Informasi Publik. Secara umum menunjukkan keberhasilan tingkat indikator kerjanya. Realisasi selama tahun 2023 menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan dapat dicapai dengan baik. Semua capaian realisasi dikatakan berhasil karena dapat mencapai target yang diharapkan.

Capaian Sasaran Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor adalah sebagai berikut:

Tersedianya Layanan dan Informasi Bagi Pelaku Usaha Ekspor: Capaian sasaran telah diukur dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu "Persentase peningkatan pemanfaatan informasi pasar negara tujuan ekspor; Peningkatan jumlah inquiry; Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Inaexport; Persentase Peningkatan Pelaku Usaha yang Memanfaatkan Layanan P2IE; Persentase Peningkatan Pelaku Usaha yang memperoleh Layanan Melalui Pusat Promosi Ekspor" dan telah dicapai 100%. Adapun target yang ditetapkan adalah 20%; 20%; 85%; 30%; dan 25%, dan pada akhir tahun telah terealisasi 35%; 27%; 87,5%; 32,5%; dan 30%.

Anggaran: Pada tahun anggaran 2023 Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 12.750.000.000, namun seiring berjalannya waktu pagu anggaran Direktorat mengalami

penurunan sebesar Rp. 1.316.181.000, menjadikan penurunan anggaran Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor dari semula Rp. 11.850.000.000 menjadi Rp. 11.433.819.000. Realisasi capaian sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 mencapai Rp. 10.480.314.030 atau 91.66%. Sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 953.504.970. Penyerapan anggaran tidak mencapai 100 persen dikarenakan adanya perubahan rencana kegiatan yang semula diadakan di luar negeri menjadi di dalam negeri dan beberapa kegiatan tidak terlaksana dikarenakan adanya blokir anggaran.

Pelaksanaan Kinerja: Penyerapan anggaran tersebut berbanding lurus dengan pelaksanaan kinerja yang secara menyeluruh telah dilaksanakan dengan baik. Terdapat sisa anggaran sebesar 8.34% yang merupakan sisa dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, tetapi Dit. P2IE tetap komitmen dengan kontrak kinerja yang telah disepakati yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi capaian kinerja hingga seratus persen bahkan terealisasi melebihi target yang ditetapkan.

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR .....  | I    |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....   | II   |
| DAFTAR ISI .....  | IV   |
| DAFTAR TABEL .....  | VII  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | VIII |
| A. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 .....                                      | VIII |
| B. FORMULIR PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS) 2023 .....                          | VIII |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| LATAR BELAKANG DAN PERAN STRATEGIS .....  | 2    |
| LATAR BELAKANG .....  | 2    |
| PERAN STRATEGIS ORGANISASI .....  | 4    |
| LAPORAN KINERJA SEBAGAI PERWUJUDAN PERTANGGUNG-JAWABAN INSTANSI<br>PEMERINTAH ..... | 4    |
| STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT P2IE .....   | 5    |
| TUGAS .....   | 5    |
| FUNGSI .....  | 5    |
| ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN INFORMASI PASAR EKSPOR .....                             | 7    |
| PENTINGNYA SISTEM INFORMASI DI ERA DIGITAL .....                                    | 7    |

|   |           |
|---|-----------|
| SEBAGAI PELAKSANA KEGIATAN LAYANAN INFORMASI EKSPOR .....                                   | 8         |
| MEMPUNYAI PERAN PENTING DALAM MENUNJANG PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS<br>DITJEN PEN .....     | 8         |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>   | <b>11</b> |
| <b>PERENCANAAN STRATEGIS DIREKTORAT P2IE .....</b>  | <b>12</b> |
| TUJUAN STRATEGIS DITJEN PEN .....   | 12        |
| SASARAN STRATEGIS DITJEN PEN.....   | 12        |
| SITUASI TERKINI .....   | 13        |
| PERJANJIAN KINERJA DIT. P2IE.....   | 14        |
| INDIKATOR KINERJA .....   | 14        |
| RENCANA AKSI.....   | 14        |
| KEGIATAN DIT. P2IE DALAM MENDUKUNG SASARAN PROGRAM.....                                     | 15        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>   | <b>17</b> |
| <b>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....</b>  | <b>18</b> |
| ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....   | 18        |
| IK I. PERSENTASE PENINGKATAN PEMANFAATAN INFORMASI PASAR NEGARA<br>TUJUAN EKSPOR .....      | 20        |
| IK II. PENINGKATAN JUMLAH INQUIRY .....   | 22        |
| IK III. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LAYANAN INAEXPORT .....                                   | 23        |
| IK IV. PRESENTASE PENINGKATAN PELAKU USAHA YANG MEMANFAATKAN<br>INAEXPORT .....             | 25        |
| IK V. PENINGKATAN EKSPOR PELAKU USAHA PENERIMA PENGHARGAAN EKSPOR<br>KINERJA ANGGARAN ..... | 26<br>27  |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>  | <b>33</b> |
| <b>KESIMPULAN .....</b>   | <b>33</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                    | <b>35</b> |
| <b>DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA .....</b>                  | <b>35</b> |
| <b>FORMULIR PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS).....</b> | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Table 1 Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat P2IE .....                                      | 6  |
| Table 2 VISI MISI TUJUAN dan SASARAN DITJEN PEN .....   | 13 |
| Table 3 Capaian Indikator Kinerja .....   | 19 |
| Table 4 Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Tahun 2023..... | 28 |
| Table 5. Realisasi Anggaran Dit. P2IE Tahun 2022 – 2023 .....                                 | 31 |

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- a. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023**
- b. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) 2023**

# BAB I PENDAHULUAN

**A**

- Latar Belakang dan Peran Strategis

**B**

- Struktur Organisasi Direktorat P2IE

**C**

- Isu Strategis Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

## Latar Belakang dan Peran Strategis

### Latar Belakang

Era globalisasi telah terbentuk dan dirasakan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Terbukanya pasar dunia telah menyebabkan perubahan peta persaingan di kawasan. Keunggulan kompetitif suatu negara tercermin dari penguasaan pasar yang makin meningkat di mancanegara dalam segala bidang, terutama di bidang teknologi informasi.

Sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan pada era globalisasi saat ini. Siapa saja yang menguasai teknologi ini akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Tidak dapat disangkal bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datang lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi.

Pada era teknologi informasi, komputer memasuki babak barunya sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, terutama yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa. Ditekankan oleh beberapa ahli manajemen bahwa perusahaan yang menguasai informasi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro "regulated free market".

Tidak dapat disangkal lagi bahwa kepuasan pelanggan terletak pada kualitas pelayanan. Pada dasarnya, seorang pelanggan dalam memilih produk atau jasa yang dibutuhkannya akan mencari perusahaan yang menjual produk atau jasa tersebut dengan lebih murah (cheaper), lebih baik (better), dan lebih cepat (faster). Di sinilah peranan sistem informasi sebagai komponen utama dalam memberikan keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, kunci dari kinerja perusahaan adalah pada proses yang terjadi baik di dalam perusahaan (back office) maupun yang langsung bersinggungan dengan pelanggan (front office). Dengan memfokuskan diri pada penciptaan proses (business process) yang efisien, efektif, dan terkontrol dengan baik, sebuah perusahaan akan memiliki kinerja yang andal.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di dunia dari masa ke masa, Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang selalu mengadopsi berbagai teknologi informasi hingga akhirnya penggunaan internet menjadi suatu

kebutuhan penting melalui teknologi berbasis internet (internet-based technology).

Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk meningkatkan upaya dalam segala bidang yang terkait dengan informasi sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat, baik bagi manusia sebagai individu maupun bagi semua sektor.

Peningkatan ekspor menjadi kunci agar ekonomi Indonesia bisa bertumbuh. Meskipun saat ini tidak mudah mencari pasar ekspor dunia, perlu langkah cerdas dan cekatan untuk meningkatkan ekspor. Pada kondisi di mana kompetisi persaingan semakin tinggi, negara yang mampu menjual produknya dengan harga dan kualitas yang sesuai dengan selera masyarakat akan banyak merasakan manfaat. Tentunya hal ini harus didukung dengan penguatan infrastruktur di bidang perdagangan. Suatu negara harus dapat merumuskan strategi dalam merebut pasar agar menjadi pemenang dalam era digital.

Peningkatan ekspor produk Indonesia di pasar internasional menjadi program kerja utama Kementerian Perdagangan Indonesia pada pemerintahan saat ini. Pemerintah, melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag), menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi defisit perdagangan barang dan jasa lintas negara atau defisit transaksi berjalan yang terjadi pada tahun 2023.

Prioritas perdagangan mencakup kegiatan peningkatan ekspor, kebijakan dan langkah-langkah lain dengan mengintensifkan kegiatan promosi, peningkatan akses informasi kepada dunia usaha, pengembangan kelembagaan ekspor, dan peningkatan profesionalisme dunia usaha dalam memasuki pasar global. Dalam rangka peningkatan ekspor, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (Dit. P2IE), sebagai salah satu unit Eselon II di lingkungan Ditjen PEN, melaksanakan kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah yang lebih diprioritaskan pada upaya perluasan pasar ekspor (diversifikasi pasar) dengan mengintensifkan promosi ekspor, peningkatan kualitas akses informasi kepada dunia usaha khususnya melalui kegiatan yang ada yaitu pelayanan Inaexport, serta meningkatkan kuantitas pelayanan informasi ekspor kepada pelaku usaha untuk memasuki pasar internasional.

## **Peran Strategis Organisasi**

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (LAPKIN). Hal ini sesuai dengan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 2 yang berbunyi, “Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan: a. Laporan Keuangan; dan b. Laporan Kinerja.” Selain itu, juga didukung oleh Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 18 yang menyatakan, “Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.”

Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, dan pengukuran kinerja. Selain itu, pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

## **Laporan Kinerja sebagai perwujudan pertanggung-jawaban instansi pemerintah**

Di lingkungan Kementerian Perdagangan, berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 794/M-DAG/KEP/8/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen SAKIP di lingkungan Kementerian Perdagangan, telah diterapkan secara bertingkat mulai dari tingkat unit Eselon II sampai dengan tingkat Kementerian serta dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 794/M-DAG/KEP/8/2015 tersebut mengamanatkan kepada setiap unit kerja di Kementerian Perdagangan untuk melakukan kegiatan

pemantauan dan pelaporan kinerja di lingkungan Kementerian Perdagangan dengan menyampaikan Laporan Kinerja pada akhir tahun anggaran.

Sejalan dengan hal di atas, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor berkewajiban pula menyusun laporan untuk kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam semua peraturan yang terkait dalam penyusunan LAPKIN seperti tersebut di atas.

## **Struktur Organisasi Direktorat P2IE**

### **Tugas**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, Pasal 187 maka tugas Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (Dit. P2IE) Ditjen PEN adalah “ Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pasar ekspor serta pelaku ekspor”.

Dalam hal melaksanakan tugas, Dit. P2IE berkedudukan sebagai salah satu unit pelaksana teknis di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan yang menyelenggarakan fungsi-fungsinya sebagaimana yang tertuang pada TUSI Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor.

### **Fungsi**

Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 187 Permendag Nomor 29 Tahun 2022 tersebut, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengembangan pasar Amerika dan Eropa, Asia Pasifik, Afrika dan timur tengah, serta pengembangan kelembagaan promosi, sistem informasi ekspor, dan pelayanan informasi ekspor;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pasar Amerika dan Eropa, Asia Pasifik, Afrika dan timur tengah, serta

- pengembangan kelembagaan promosi, sistem informasi ekspor, dan pelayanan informasi ekspor;
- c. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pasar Amerika dan Eropa, Asia Pasifik, Afrika dan timur tengah, serta pengembangan kelembagaan promosi, sistem informasi ekspor, dan pelayanan informasi ekspor; dan
- d. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor.

Direktorat P2IE mempunyai Sumber Daya Manusia sejumlah 44 (empat puluh empat) pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang dan 6 (enam) orang adalah pramubakti. Adapun informasi jelasnya dapat dilihat pada tabel. 1.

**Table 1 Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat P2IE**

| No           | Kelompok Jabatan | Jabatan                                | Jumlah    |
|--------------|------------------|--|-----------|
| 1            | 2                | 3                                      | 5         |
| 1            | Fungsional       | Pranata Komputer Ahli Madya            | 1         |
|              |                  | Analisis Perdagangan Ahli Madya        | 2         |
|              |                  | Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya | 1         |
|              |                  | Pranata Komputer Ahli Muda             | 1         |
|              |                  | Analisis Perdagangan Ahli Muda         | 9         |
|              |                  | Satistisi Ahli Pertama                 | 3         |
|              |                  | Analisis Perdagangan Ahli Pertama      | 6         |
|              |                  | Penelaah Teknis Kebijakan              | 1         |
|              |                  | Fasilitator Perdagangan                | 5         |
| 2            | Struktural       | Direktur P2IE                          | 1         |
|              |                  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha           | 1         |
|              |                  | Verifikator Keuangan                   | 1         |
|              |                  | Bendahara                              | 1         |
|              |                  | Analisis Data dan Informasi            | 4         |
| 3            | Pramubakti       | Honorir                                | 8         |
| <b>TOTAL</b> |                  |  | <b>44</b> |

Sumber data : Sistem Pegawai Kemendag

## **Isu Strategis Pengembangan Informasi Pasar Ekspor**

### **Pentingnya Sistem Informasi di Era Digital**

Perkembangan dunia teknologi saat ini semakin pesat menuju era digital. Era digital telah membuat manusia memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik. Teknologi menjadi alat yang mempermudah segala kebutuhan manusia. Dengan teknologi, apa pun dapat dilakukan dengan lebih mudah. Begitu pentingnya peran teknologi ini yang membawa peradaban memasuki era digital.

Sistem informasi yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi ini telah terbukti sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan perekonomian serta strategi penyelenggaraan pembangunan dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan.

Di era digital sekarang ini, informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan di sektor perdagangan. Hal ini dapat mendukung upaya peningkatan perdagangan internasional yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat harus didukung dengan teknologi agar mempermudah pelaksanaan kegiatan dalam segala bidang, baik yang kompleks maupun yang sederhana.

Perkembangan dan pertumbuhan sistem teknologi dan informasi global juga mendorong pergeseran pola pikir manusia. Informasi yang sebelumnya sulit diperoleh atau bahkan bersifat rahasia, kini menjadi sangat mudah diakses dan dapat diperoleh dengan cepat serta murah. Perubahan yang cepat di bidang sistem teknologi dan informasi ini membuka peluang bagi pihak-pihak yang dapat memanfaatkan informasi tersebut secara benar, tepat, dan efektif.

Berkaitan dengan hal di atas, diperlukan informasi yang selalu dapat menampilkan kondisi perdagangan yang paling aktual sehingga dunia usaha tidak akan tertinggal dan dapat terus mengembangkan kemampuan bersaingnya seiring dengan perkembangan perdagangan internasional.

Meningkatnya kebutuhan data dan informasi pasar yang harus dipenuhi dengan tepat waktu serta bertambahnya media, sarana, maupun lembaga penyedia informasi ekspor secara online seperti layanan e-commerce, e-trade, dan layanan basis data serupa, menjadi pendorong bagi Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor untuk terus melakukan peningkatan terhadap kualitas dan kuantitas data dan informasi yang dimiliki, baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui kerjasama dengan lembaga lain.

### **Sebagai pelaksana kegiatan layanan informasi ekspor**

Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor juga melaksanakan kegiatan pengembangan layanan konsultasi dan informasi ekspor yang diharapkan mampu merespons kebutuhan informasi bagi dunia usaha dalam negeri (eksportir) dan luar negeri (pembeli). Pengembangan Layanan Konsultasi dan Informasi Ekspor dilaksanakan untuk memberikan peningkatan pelayanan kepada pelaku usaha melalui kegiatan konsultasi bisnis, pelayanan inquiry, business matching, penyebaran informasi, seminar & workshop, dan lain-lain, baik kepada eksportir maupun pembeli asing. Tujuannya adalah untuk meningkatkan diseminasi informasi yang lebih spesifik bagi eksportir dan pembeli.

Publikasi merupakan salah satu sarana/media promosi dan sosialisasi berbagai informasi untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada dunia usaha, terutama UKM. Langkah ini dipandang cukup mendasar mengingat penyebaran informasi yang terkait dengan ekspor masih merupakan kendala yang sulit diatasi oleh UKM. Mengingat pentingnya informasi di kalangan dunia usaha, terutama UKM, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (P2IE) memandang perlu melakukan penyusunan dan pengolahan materi publikasi terkait dengan ekspor sebelum menerbitkan/mencetaknya. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pelayanan informasi.

### **Mempunyai peran penting dalam menunjang pencapaian tujuan strategis Ditjen PEN**

Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor merupakan salah satu unit organisasi eselon II di Kementerian Perdagangan di bawah Unit Ditjen

Pengembangan Ekspor Nasional. Direktorat ini memiliki peran penting dalam menunjang pencapaian tujuan strategis Ditjen PEN dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Dalam rangka mewujudkan Sasaran Program Ditjen PEN yaitu: (1) Meningkatnya pertumbuhan barang ekspor non-migas yang bernilai tambah termasuk jasa; (2) Meningkatnya diversifikasi pasar dan produk ekspor; (3) Meningkatnya promosi citra produk ekspor (Nation Branding); (4) Optimalnya kelembagaan ekspor, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor diamanatkan untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang diarahkan kepada peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan informasi ekspor.

Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor tidak hanya berfokus pada peningkatan volume ekspor, tetapi juga pada penguatan kualitas dan diversifikasi produk yang diekspor. Hal ini mencakup upaya untuk membuka pasar baru dan memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional melalui promosi produk yang lebih intensif dan strategis. Program-program yang dilaksanakan oleh Direktorat ini juga mencakup peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha ekspor, baik dari segi pengetahuan tentang pasar internasional, standar kualitas, maupun kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk perdagangan.

Selain itu, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan citra positif produk Indonesia di pasar global. Upaya ini sangat penting untuk menambah nilai tambah produk ekspor dan meningkatkan daya saingnya. Direktorat ini bekerja sama dengan berbagai lembaga, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk mengembangkan strategi promosi yang efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor juga memastikan bahwa semua program dan kegiatan dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi, serta berorientasi pada hasil yang nyata dan dapat diukur. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta peningkatan ekspor yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi perekonomian nasional secara keseluruhan.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA



## **Perencanaan Strategis Direktorat P2IE**

### **Visi, Misi Dit. P2IE**

Perencanaan strategis mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, dan Program Utama. Perencanaan Strategis Direktorat P2IE mengacu kepada Rencana Strategis Ditjen PEN Tahun 2022-2024 dengan uraian sebagai berikut:

Kabinet Kerja periode 2022-2024 telah menetapkan visi yang menjadi acuan bagi Kementerian/Lembaga, yaitu "Terwujudnya Kinerja Kementerian Perdagangan yang Akuntabel, Adaptif, dan Inovatif." Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah serta tantangan yang dihadapi dalam bidang perdagangan, Ditjen PEN mengemban satu misi utama dalam membangun sektor perdagangan, yaitu: Meningkatkan Kinerja Perdagangan Luar Negeri.

### **Tujuan Strategis Ditjen PEN**

Pengejawantahan Prioritas Nasional oleh Ditjen PEN diturunkan dalam tujuan strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai selama periode tahun 2022-2024, yang secara garis besar adalah:

1. Peningkatan ekspor barang non-migas yang bernilai tambah dan jasa;
2. Peningkatan akses dan pasar internasional;
3. Pemantapan Promosi Ekspor dan Nation Branding.

Tujuan strategis dari Direktorat P2IE mengacu pada tujuan strategis Ditjen PEN mengenai peningkatan akses dan pasar internasional.

### **Sasaran Strategis Ditjen PEN**

Sasaran strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai selama periode lima tahun ke depan adalah:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekspor barang non-migas yang bernilai tambah dan jasa;
2. Meningkatnya diversifikasi pasar dan produk ekspor;
3. Meningkatnya promosi citra produk ekspor (nation branding);

4. Optimalnya kinerja kelembagaan ekspor.

Dari keempat sasaran tersebut, "Tersedianya Informasi Pasar Negara Tujuan Ekspor" terkait secara langsung dengan Dit. P2IE.

Upaya ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekspor non-migas melalui peningkatan ekspor produk bernilai tambah tinggi, sekaligus memperbaiki komposisi ekspor Indonesia yang selama ini masih didominasi produk primer. Upaya ini juga dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan industri manufaktur dan sektor jasa nasional. Selain itu, diversifikasi pasar tujuan ekspor dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap beberapa jenis produk tertentu dan kelompok negara-negara tujuan ekspor tertentu. Upaya yang ditempuh antara lain melalui kegiatan pengembangan desain, dukungan penciptaan kemasan dan merek, serta penyediaan informasi pasar tujuan ekspor.

**Situasi Terkini**

Mempertimbangkan situasi terkini, strategi yang diadopsi oleh Direktorat P2IE juga mencakup peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk mengakses dan menganalisis pasar internasional. Penggunaan data analitik dan platform digital telah menjadi bagian integral dalam upaya diversifikasi pasar dan peningkatan promosi ekspor. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian sasaran strategis, yang selanjutnya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

**Table 2 VISI MISI TUJUAN dan SASARAN DITJEN PEN**



## **Perjanjian Kinerja Dit. P2IE**

Pada tahun 2023, Dit. P2IE melaksanakan kegiatan utama untuk mencapai misi dan tujuannya, dengan dukungan beberapa kegiatan pendukung yang direncanakan secara sistematis agar terlaksana secara efektif dan efisien. Semua kegiatan ini disepakati dalam Perjanjian Kinerja.

## **Indikator Kinerja**

Perjanjian Kinerja Dit. P2IE Tahun 2023 yang telah disepakati menjadi dasar acuan dalam pencapaian target program dan kegiatan sepanjang tahun. Perjanjian ini mencakup sasaran, indikator kinerja, target, serta besarnya anggaran yang diperlukan. Sasaran utama tahun 2023 adalah "Meningkatnya Peran Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri dan Meningkatnya Layanan Informasi Ekspor."

Keberhasilan dalam mencapai sasaran program tidak terlepas dari dukungan instansi dan unit lainnya yang memiliki hubungan kerja terkait pengembangan ekspor nasional. Tantangan yang dihadapi termasuk kebijakan, keterbatasan sarana, dan keterbatasan sumber daya yang tersedia.

Dalam menetapkan rencana kerja tahun 2023, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor menetapkan program untuk mendukung pertumbuhan ekspor nasional dengan fokus pada penyediaan informasi pasar yang akurat dan terpercaya. Program ini meliputi pengelolaan informasi ekspor bagi pelaku usaha, penyebaran informasi pasar ekspor, serta peningkatan layanan bagi pelaku usaha.

## **Rencana Aksi**

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023, Direktorat P2IE menyusun Rencana Aksi yang berisi program dan kegiatan yang difokuskan pada pencapaian indikator kinerja. Rencana aksi ini bertujuan mendukung sasaran strategis optimalisasi kelembagaan ekspor. Indikator kinerja utama meliputi jumlah informasi pasar ekspor yang disusun dan disebarikan kepada dunia usaha.

## Kegiatan Dit. P2IE dalam Mendukung Sasaran Program

Diversifikasi pasar tujuan ekspor dilakukan dengan peningkatan dan penguatan pada pasar utama dan potensial yang dibagi dalam dua kawasan yaitu Amerika dan Asia Pasifik serta Afrika. Diversifikasi ini penting untuk meningkatkan pertumbuhan nilai ekspor nasional yang menghadapi hambatan. Tanpa diversifikasi, nilai ekspor akan sulit tumbuh dalam kondisi global saat ini.

Upaya diversifikasi pasar bertujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing nasional agar Indonesia dapat menjaga nilai ekspor. Terkait sasaran strategis ini, Dit. P2IE menetapkan sasaran program sebagai berikut:

Meningkatnya peran Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri dengan indikator persentase peningkatan pemanfaatan informasi pasar negara tujuan ekspor dan peningkatan jumlah inquiry.

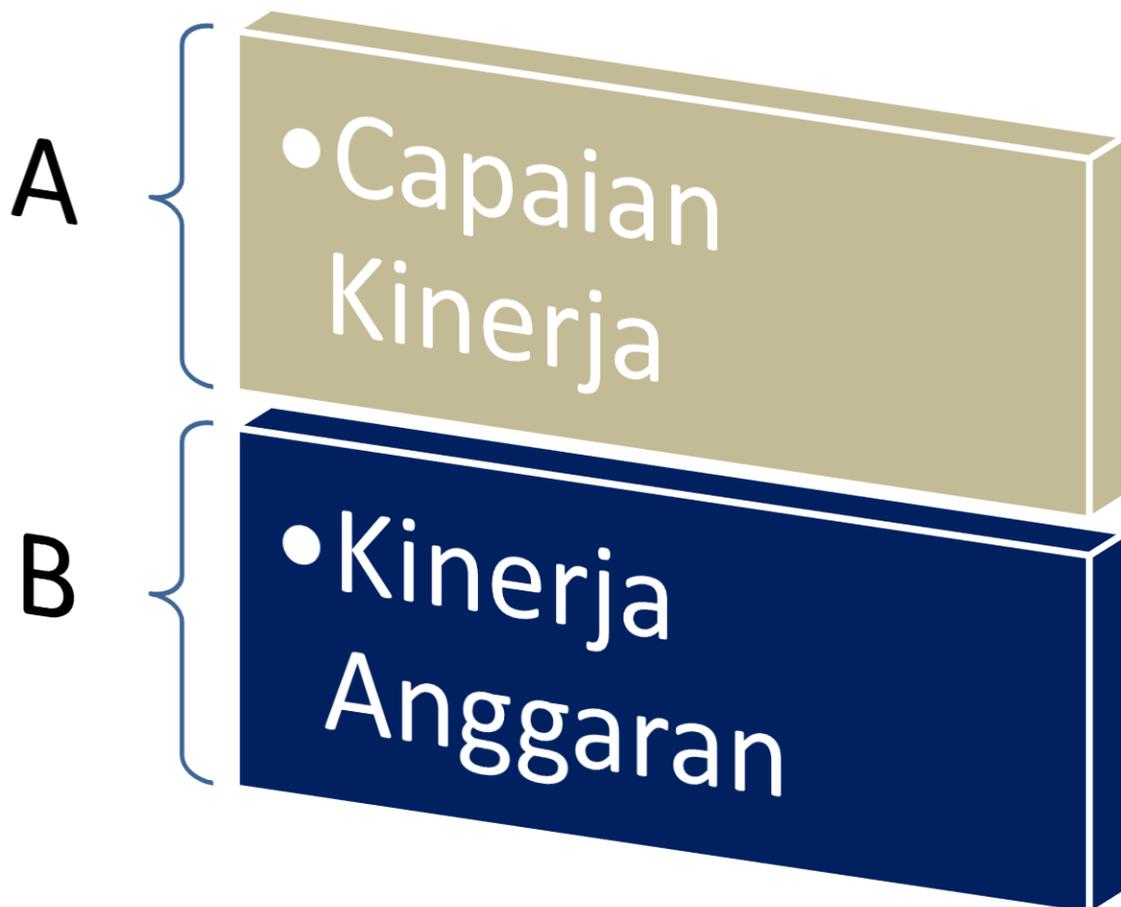
Meningkatnya Layanan Informasi Ekspor dengan indikator kinerja tingkat kepuasan pengguna layanan Inaexport, persentase peningkatan pelaku usaha yang memanfaatkan layanan P2IE, dan persentase peningkatan pelaku usaha yang memperoleh layanan melalui pusat promosi ekspor.

Indikator Kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (Dit. P2IE) yang tertuang dalam kegiatan pendukung adalah sebagai berikut:

| Indikator Kinerja   | Kegiatan  |
|---|---|
| Persentase Peningkatan Pemanfaatan Informasi Pasar Negara Tujuan Ekspor | <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Identifikasi Produk dan Negara</li><li>❖ Penyusunan Bisnis Intelligent Pasar</li></ul>  |
| Peningkatan Jumlah Inquiry  | <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Penerimaan Inquiry</li><li>❖ Penyebaran Inquiry dan Temu Bisnis</li><li>❖ Monitoring Inquiry</li></ul>  |
| Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Inaexport                             | <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Identifikasi Pengembangan Marketplace Berorientasi Ekspor</li><li>❖ Perawatan Aplikasi</li><li>❖ Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berorientasi Ekspor</li></ul> |

|   |  |
|---|--|
| <p>Persentase Peningkatan Pelaku Usaha yang Memanfaatkan Layanan P2IE</p>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penyebaran Informasi Peluang Produk</li> <li>❖ Identifikasi Produk Display</li> <li>❖ Penyelenggaraan Display Produk</li> <li>❖ Penyusunan</li> <li>❖ Penyebaran</li> <li>❖ Penjaringan dan Sosialisasi Primaniyarta</li> <li>❖ Seleksi Primaniyarta</li> <li>❖ Penjurian Primaniyarta</li> <li>❖ Penganugrahan Primaniyarta</li> <li>❖ Seleksi Primaduta</li> <li>❖ Penjurian Primaduta</li> </ul> |
| <p>Persentase Peningkatan Pelaku Usaha yang Memperoleh Layanan melalui pusat promosi ekspor</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Koordinasi Penyelenggaraan Export Center Surabaya</li> <li>❖ Operasiona Export Center Surabaya</li> <li>❖ Pemantauan Pelaksanaan Export Center Surabaya</li> <li>❖ Koordinasi Export Center Makassar</li> <li>❖ Operasional Pilot Project Export Center Makassar</li> </ul>   |

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



## Capaian Kinerja Organisasi

### Analisis Capaian Kinerja

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan yang mengatur pelaksanaan dan penyusunan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan amanat dalam kebijakan tersebut. Penetapan Indikator Kinerja Tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2020-2024.

Pengukuran tingkat keberhasilan terhadap kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi dari indikator kinerja dan masing-masing kegiatan pendukung yang dituangkan dalam Rencana Aksi Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor. Dari hasil pengukuran kinerja, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 secara umum telah mencapai keberhasilan. Hal ini terlihat dari pencapaian sebagian besar target kegiatan pendukung yang telah ditetapkan, sama seperti pencapaian tahun sebelumnya yang juga terealisasi seluruhnya.

Metodologi pengukuran pencapaian dalam indikator kinerja secara umum menggunakan dua jenis rumus, yaitu Rumus I dan Rumus II, yang masing-masing digunakan dengan mempertimbangkan karakteristik komponen yang dihadapi. Rumus I digunakan jika semakin tinggi atau rendah realisasi mencerminkan kinerja yang semakin baik atau buruk dalam hubungan linear. Sedangkan Rumus II digunakan jika semakin tinggi atau rendah realisasi mencerminkan kinerja yang semakin buruk atau baik dengan hubungan terbalik.

Mempertimbangkan situasi terkini, penggunaan teknologi digital dan analisis data menjadi semakin penting dalam mendukung evaluasi kinerja. Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor terus beradaptasi dengan tren teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam

pelaksanaan program dan kegiatan. Tantangan global yang dinamis memerlukan pendekatan strategis yang fleksibel dan responsif, serta kerjasama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan baik di dalam negeri maupun internasional.

Rumus I

$$Presentase\ Pencapaian\ Target = \left( \frac{Realisasi}{Rencana} \right) 100\%$$

Penggunaan rumus I, tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik/buruk, hubungan baik/buruk realisasi capaian menunjukkan hubungan linear. Sedangkan rumus II tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk/baik atau mempunyai hubungan terbalik, sebagai berikut:

Rumus II

$$Presentase\ Pencapaian\ Target = \left( \frac{Rencana - (Realisasi - Rencana)}{Rencana} \right) 100\%$$

Dalam pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing kegiatan pendukung indikator kinerja.

Sasaran:

Tersedianya Layanan dan Informasi bagi pelaku usaha ekspor

**Table 3 Capaian Indikator Kinerja**

| Indikator Kinerja      | 2022   |           |         | 2023   |           |         |
|------------------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
|                        | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Peningkatan |        | 3044      |         | 20%    | 4130      | 35%     |

|  |                 |                 |            |      |       |       |
|--|-----------------|-----------------|------------|------|-------|-------|
| Pemanfaatan Informasi Pasar Negara Tujuan Ekspor   |                 |                 |            |      |       |       |
| Peningkatan Jumlah Inquiry   |                 | 230             |            | 20%  | 293   | 27%   |
| Tingkat Kepuasan Penggunaan Layanan Inaexport  | 75%             | 86              | 137%       | 85%  | 87,5% | 87,5% |
| Persentase Peningkatan Pelaku usaha yang memanfaatkan layanan inaexport                  | 30%             | 110             | 100% (160) | 30%  | 212   | 32,5% |
| Persentase Peningkatan Pelaku Usaha Yang Memperoleh Layanan Melalui Pusat Promosi Ekspor | 50 Pelaku Usaha | 45 Pelaku Usaha | 80%        | 25 % | 1918  | 30%   |

### **IK I. Persentase Peningkatan Pemanfaatan Informasi Pasar Negara Tujuan Ekspor**

Pada tahun 2023, indikator kegiatan persentase peningkatan Pemanfaatan Informasi Pasar Negara Tujuan Ekspor menargetkan sebesar 30% atau 3.653, dan terealisasi sebesar 35% atau 4.130. Untuk mencapai realisasi tersebut, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor didukung oleh beberapa kegiatan antara lain:

Diskusi Kelompok Terarah (FGD) dalam rangka peninjauan diversifikasi pasar: Kegiatan pemilihan negara dan/atau produk dilakukan berdasarkan data, kebijakan instansi, masukan, dan usulan yang muncul dari hasil FGD. Pelaksanaan FGD dilakukan dengan konsep fullday di daerah dengan mengundang sekitar 30 orang sebagai peserta aktif diskusi. Masukan dari FGD ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Bisnis Intelijen. Pada tahun 2023, kegiatan FGD ini dilaksanakan di dua daerah yaitu:

- Motaain
- Kalimantan Timur

Penyusunan Bisnis Intelijen untuk tahun anggaran 2023: Kegiatan ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan seluruhnya di luar negeri. Namun, pada tahun 2023, beberapa kegiatan dilaksanakan di dalam negeri sebagai berikut:

1. Jawa Tengah
2. Yogyakarta
3. Sulawesi Selatan
4. Jawa Barat
5. Sumatera Barat
6. NTT
7. Kalimantan Barat
8. Bali
9. Medan
10. Solo
11. Banten
12. Pontianak
13. Jawa Timur
14. Kalimantan Barat
15. Kepulauan Riau
16. NTT
17. Banten
18. Jawa Barat
19. Lampung
20. Bali
21. Kalimantan Utara
22. Sumatera Utara
23. D.I. Yogyakarta
24. Sumatera Utara
25. Jawa Tengah
26. Jawa Barat

Dari hasil analisis dalam negeri tersebut, penyusunan Market Intelligence menghasilkan informasi sebagai berikut:

1. Minyak atsiri: Brazil, Afrika Selatan
2. Pakaian jadi: Jerman, Nigeria
3. Sepeda: Kanada, Chile
4. Kacang Tanah: Arab Saudi
5. Bungkil Kelapa Sawit: India
6. Margarin: Nigeria
7. Biodiesel: Belanda, China, Singapura
8. Furnitur kayu: Kanada, USA
9. Kayu Lapis: Kanada, Jerman
10. Minyak atsiri: USA, Brazil, Afrika Selatan

## **IK II. Peningkatan Jumlah Inquiry**

Pada tahun 2023, indikator kegiatan jumlah inquiry menargetkan peningkatan sebesar 20% atau 276, dan terealisasi sebesar 27% atau 293. Untuk mencapai realisasi tersebut, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor didukung oleh beberapa kegiatan antara lain:

- **Penerimaan Inquiry Buyer:** Kegiatan ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti inquiry yang diterima dengan membantu buyers asing yang melakukan kunjungan bisnis ke Indonesia dalam mendapatkan mitra bisnis yang sesuai dengan kriteria yang diminta. Kegiatan ini termasuk mendampingi buyers saat melakukan kunjungan ke perusahaan dan menjembatani kendala bahasa saat bernegosiasi dengan eksportir.
- **Penyebaran Inquiry dan Temu Bisnis:** Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Perdagangan Gedung Utama Lantai 2. Pada tahun 2023, kegiatan ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena dilaksanakan setiap minggu pada hari Kamis. Sepanjang tahun 2023, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 36 kali pertemuan dengan jumlah peserta setiap kali pertemuan sebanyak 10 orang (5 orang dari KBRI dan 5 orang dari Pelaku Usaha).

- Pendampingan Buyer: Kegiatan ini dilaksanakan di Solo dan Banten untuk membantu buyers dalam proses negosiasi dan menemukan mitra bisnis yang tepat.

### **IK III. Tingkat Kepuasan pengguna Layanan Inaexport**

Pada tahun 2023, indikator kegiatan Tingkat Kepuasan Penggunaan Layanan Inaexport menargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 87,5%. Untuk mencapai indikator tersebut, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor didukung oleh beberapa kegiatan antara lain:

1. Pengumpulan Data
2. Identifikasi Pengembangan Marketplace Berorientasi Ekspor
3. Perawatan Aplikasi
4. Pemanfaatan dan Pemutakhiran Aplikasi Marketplace
5. Layanan Inquiry: Kegiatan ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti inquiry yang diterima dengan membantu buyers asing yang melakukan kunjungan bisnis ke Indonesia dalam mendapatkan mitra bisnis yang sesuai dengan kriteria yang diminta. Pendampingan ini termasuk menemani buyers saat melakukan kunjungan ke perusahaan dan menjembatani kendala bahasa saat bernegosiasi dengan eksportir. Kegiatan-kegiatan dalam tahap ini meliputi:
  - Business Matching: Mempertemukan buyers dengan pelaku usaha yang berorientasi ekspor dan potensial untuk menjalin kerjasama bisnis.
  - Konsultasi Bisnis: Memberikan informasi seputar promosi ekspor kepada pelaku usaha dan buyers yang berkunjung ke Permanent Trade Display.
  - Pendampingan Buyers: Mendampingi buyers yang melakukan kunjungan ke perusahaan eksportir Indonesia.
6. Permanent Trade Display (PTD): PTD adalah sarana pameran untuk mempromosikan produk-produk Indonesia yang siap ekspor kepada buyers maupun delegasi asing yang berkunjung ke PTD yang berlokasi di Gedung Utama Kementerian Perdagangan Lantai 2.

7. Pengumpulan dan Pemutakhiran Materi Basis Data Pelaku Usaha: Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperbarui data perusahaan eksportir di daerah, bekerja sama dengan Dinas Perdagangan setempat. Pada tahun 2023, kegiatan ini ditargetkan di 11 daerah dan satu negara, dan telah direalisasikan 100%, yaitu:
- Sumatera Utara
  - Jawa Tengah
  - Banten
  - Nusa Tenggara Timur
  - Jawa Barat
  - Kalimantan Timur
  - Kalimantan Utara
  - Aceh
  - Bangka Belitung
  - Jawa Timur
  - Arab Saudi
8. Penyuluhan Komunikasi dan Informasi Ekspor di Daerah: Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Disperindag Provinsi, Kabupaten, dan Kota untuk memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha berorientasi ekspor mengenai layanan Inaexport dan peluang pasar ekspor. Pada tahun 2023, kegiatan ini ditargetkan di 3 daerah dan telah direalisasikan 100%, yaitu:
- Jawa Timur
  - Jawa Barat
  - Bali
9. Pelayanan Informasi Ekspor kepada Pelaku Usaha: Kegiatan ini meliputi penulisan, pencetakan, dan penyebarluasan bahan publikasi terkait promosi ekspor, seperti Export News, Warta Ekspor, Buku Perkembangan Perdagangan, dan Brosur Program Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor. Pada tahun 2023, kegiatan ini ditargetkan di 3 daerah dan telah direalisasikan 100%, yaitu:
- Banten
  - D.I. Yogyakarta

- Aceh
10. Penyuluhan dan Bimbingan Teknis Promosi Online di Daerah: Kegiatan ini melibatkan bimbingan teknis kepada pelaku usaha mengenai penggunaan layanan promosi online Ditjen PEN dan pelatihan bagi Perwakilan Perdagangan RI di luar negeri. Pada tahun 2023, kegiatan ini ditargetkan di 3 daerah dan telah direalisasikan 100%, yaitu:
- Jawa Tengah
  - Kalimantan Selatan
  - Kalimantan Timur
11. Pemeliharaan Aplikasi dan Database: Perawatan sistem INAEXPORT, termasuk aplikasi website dan dua aplikasi mobile (Android, iOS), bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelaku usaha. Kegiatan ini memastikan bahwa sistem memenuhi standar pengembangan dan keamanan informasi.
12. Pengembangan Aplikasi Inaexport: Aplikasi ini bertujuan untuk mempromosikan produk eksportir Indonesia kepada buyers asing dan mengintegrasikan layanan informasi ekspor Ditjen PEN kepada pelaku usaha. Aplikasi ini tersedia dalam bentuk website frontend dan backend, serta versi mobile (Android dan iOS), termasuk migrasi data dari CSC Membership Services ke aplikasi INAEXPORT.

#### **IK IV. Presentase Peningkatan Pelaku Usaha yang Memanfaatkan Inaexport**

Pada tahun 2023 indikator kegiatan persentase peningkatan pelaku usaha yang memanfaatkan layanan inaexport manargetkan sebesar 30%, dan realisasikan sebesar 32,5%, untuk mencapai realisasi tersebut Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor di dukung oleh beberapa kegiatan antara lain:

1. Bimbingan Teknis di Solo, Banjarmasin dan Balikpapan;
2. Pengumpulan data pelaku usaha di Sumatera Utara, Jawa Tengah, Banten, NTT, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Jawa Timur, Aceh, Bangka Belitung, dll.

## **IK V. Peningkatan Ekspor Pelaku Usaha Penerima Penghargaan Ekspor**

Pada Tahun 2023 Indikator Kegiatan Peningkatan Ekspor Pelaku Usaha Penerima Penghargaan Ekspor Menargetkan sebanyak 50 Pelaku Usaha dan hanya terealisasi sebanyak 45 Pelaku Usaha, untuk mencapai target tersebut Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor di dukung oleh beberapa kegiatan antara lain :

1. Penjaringan dan Sosialisasi Primaniyarta Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan dan menjaring calon nominator Penghargaan Primaniyarta, untuk memberikan penjelasan kepada para eksportir. Kegiatan penjaringan ini mengambil data eksportir perdagangan dan rekomendasi Disperindag terkait. Selain itu, juga bekerja sama dengan konsultan untuk pengolahan data eksportir terbaik. Selain melalui sosialisasi, kegiatan penjaringan juga dilakukan melalui Sosialisasi direncanakan dilaksanakan di 4 daerah, antara lain :
  - a. Sumatera Utara
  - b. D.I. Yogyakarta
  - c. Jawa Timur
  - d. Jawa Barat
2. Seleksi dan Evaluasi Kegiatan ini merupakan kegiatan seleksi yang menghasilkan nominator. Seleksi ini dilakukan oleh Tim Evaluator sebanyak 15 orang yang ditunjuk berdasarkan SK Menteri Perdagangan. Dalam kegiatan seleksi ini dilakukan kunjungan perusahaan nominator di 6 daerah sesuai hasil seleksi awal. Kegiatan ini melibatkan 2 pelaksana lokal di tiap daerah, antara lain sebagai berikut.
  - a. Jawa Barat
  - b. Jawa Timur
  - c. Sumatera Utara
  - d. D.I Yogyakarta
  - e. Sulawesi Selatan
  - f. Kalimantan Selatan
3. Penjurian Kegiatan ini merupakan hasil akhir dari proses pemilihan Penghargaan Primaniyarta. Penjurian ini dilakukan oleh Tim yang ditunjuk

oleh Menteri Perdagangan. Hasil kegiatan ini di antaranya akan dibuatkan dalam suatu media publikasi dan audiovisual bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hasil penjurian ini akan diinfokan ke masyarakat luas pada saat penganugerahan penghargaan serta melalui rilis media yang diterbitkan

4. Penganugeraha Primaniyarta Kegiatan penganugerahan penghargaan Primaniyarta beberapa kategori dilakukan pada acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2023 pada bulan Oktober 2023. Penerima akan menerima trophy (dalam box) dan sertifikat (yang telah dibingkai).

Hasil (outcome) dari Indikator Kinerja ini ialah untuk membuka dan meningkatkan peluang pasar tujuan ekspor yang potensial lainnya di negara-negara tujuan ekspor, serta menyebarkan informasi yang diperoleh kepada para pelaku usaha. Indikator Kinerja Jumlah Informasi Pasar Ekspor pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak dua puluh dua laporan. Pada akhir tahun 2023 semua target tersebut dapat direalisasikan sebanyak dua puluh tiga laporan karena adanya pembukaan efisiensi pada bulan juni 2023 untuk kegiatan baru sehingga capaian kinerja mencapai 104%. Faktor yang mempengaruhi capaian target tersebut antara lain disebabkan oleh kejelasan sasaran yang telah direncanakan disesuaikan dengan anggaran tingkat kinerja yang akan dicapai. Selain itu, perencanaan dan pengendalian dilakukan secara efektif karena dua hal tersebut merupakan aspek yang sangat penting dalam pencapaian kinerja. Kejelasan sasaran akan membantu untuk mencapai kinerja yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan kegiatan akan terlaksana secara efektif dan efisien, dan pada akhirnya kinerja Dit. P2IE tercapai 100%.

### **Kinerja Anggaran**

Pada tahun 2023 Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor dialokasikan anggaran sebesar Rp 12.750.000.000,- namun pada akhir Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor turun menjadi Rp 11.433.819.000,-.

Pada Tahun 2023 Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Mencapai Realisasi sebesar 10.480.314.030.- atau sebesar 91,66% dari anggaran sebesar 11.433.819.030.

**Table 4 Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Tahun 2023**

| <b>No</b> | <b>Kegiatan</b>  | <b>Pagu Awal (Rp)</b> | <b>Pagu Revisi (Rp)</b> | <b>Realisasi (Rp)</b> | <b>Sisa Dana (Rp)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------|--|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1         | Identifikasi Produk dan Negara   | 135.100.000           | 111.179.000             | 109.439.780           | 1.739.220             | 98,44                 |
| 2         | Penyusunan Informasi Peluang Produk di Negara Mitra  | 243.740.000           | 1.521.494.000           | 1.400.137.997         | 121.356.003           | 92.02                 |
| 3         | Penyebaran Informasi Peluang Produk di Negara Mitra  | 307.200.000           | 379.906.030             | 379.039.770           | 149.230               | 99,96                 |
| 4         | Identifikasi Produk dan Negara   | 104.300.000           | 121.038.000             | 120.618.320           | 419.680               | 99,65                 |
| 5         | Penyusunan Informasi Peluang Produk di kawasan Timur Tengah, Afrika, Amerika Selatan dan Eropa Timur | 395.700.000           | 289.380.000             | 288.454.889           | 925.111               | 99,68                 |
| 6         | Penyebaran Informasi Peluang produk Kawasan Timur Tengah, Afrika, Amerika Selatan dan Eropa Timur    | 500.000.000           | 415.820.000             | 412.123.088           | 3.696.912             | 99,11                 |
| 7         | Penerimaan   | 100.000.000           | 36.400.000              | 36.400.000            | 0                     | 100                   |

|           |   |               |               |               |             |       |
|-----------|---|---------------|---------------|---------------|-------------|-------|
|           | Inquiry Buyer                                     |               |               |               |             |       |
| <b>8</b>  | Penyebaran Inquiry dan Temu Bisnis                | 200.000.000   | 123.580.000   | 123.178.869   | 401.131     | 99,68 |
| <b>9</b>  | Monitoring Inquiry                                | 100.000.000   | 430.132.000   | 425.779.342   | 4.352.658   | 98,99 |
| <b>10</b> | Identifikasi Produk Display                       | 50.000.000    | 229.440.000   | 197.009.299   | 32.430.701  | 85,87 |
| <b>11</b> | Penyelenggaraan Display Produk                    | 190.000.000   | 72.900.000    | 72.800.000    | 100.000     | 99,86 |
| <b>12</b> | Pengumpulan Data                                  | 490.200.000   | 796.389.000   | 757.311.098   | 39.077.902  | 95,09 |
| <b>13</b> | Penyusunan  | 569.800.000   | 312.304.000   | 299.145.178   | 13.158.822  | 95,79 |
| <b>14</b> | Penyebaran  | 300.000.000   | 617.030.000   | 595.596.681   | 21.433.319  | 96,53 |
| <b>15</b> | Koordinasi Penyelenggaraan Export Center Surabaya | 100.000.000   | 877.882.000   | 632.902.708   | 244.979.292 | 72,09 |
| <b>16</b> | Operasional Export Center                         | 2.000.000.000 | 1.097.318.000 | 1.097.318.000 | 0           | 100   |
| <b>17</b> | Pemantauan Pelaksanaan Export Center Surabaya     | 400.000.000   | 124.518.000   | 0             | 124.518.000 | 0     |
| <b>18</b> | Koordinasi Pendirian                              | 681.370.000   | 329.600.000   | 228.540.606   | 101.059.394 | 69,34 |
| <b>19</b> | Pemantauan Pilot Project Export Center            | 197.000.000   | 0             | 0             | 0           | 0     |
| <b>20</b> | Operasional Export Center                         | 1.121.190.000 | 748.740.000   | 678.303.791   | 70.436.209  | 90,59 |
| <b>21</b> | Penjaringan dan sosialisasi                       | 200.000.000   | 83.460.000    | 81.599.252    | 1.860.748   | 97,77 |

|           |   |             |             |             |            |       |
|-----------|---|-------------|-------------|-------------|------------|-------|
| <b>22</b> | Seleksi   | 400.000.000 | 143.880.000 | 143.400.808 | 479.192    | 99,67 |
| <b>22</b> | Penjurian   | 500.000.000 | 222.200.000 | 213.800.00  | 8.400.000  | 96,22 |
| <b>23</b> | Penganugrahan   | 400.000.000 | 367.501.000 | 314.700.000 | 52.801.000 | 85,63 |
| <b>24</b> | Seleksi   | 350.000.000 | 273.700.000 | 272.450.000 | 1.250.000  | 99,54 |
| <b>25</b> | Penjurian   | 450.000.000 | 11.200.000  | 9.800.000   | 1.400.000  | 87,50 |
|           | Koordinasi Pelaksanaan Marketing Point                    | 72.990.000  | 0           | 0           | 0          | 0     |
| <b>26</b> | Operasional Marketing Point                               | 168.360.000 | 128.845.000 | 127.969.645 | 875.355    | 99,32 |
| <b>27</b> | Pemantauan Marketing Point                                | 158.650.000 | 131.580.000 | 130.673.540 | 906.460    | 99,31 |
| <b>28</b> | Identifikasi Pengembangan Marketplace Berorientasi Ekspor | 100.000.000 | 108.400.000 | 30.600.000  | 77.800.000 | 28,23 |
| <b>29</b> | Perawatan Aplikasi  | 200.000.000 | 140.400.000 | 128.326.845 | 12.037.155 | 91,40 |
| <b>30</b> | Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berorientasi Ekspor      | 200.000.000 | 138.320.000 | 130.930.950 | 7.389.050  | 94,66 |
| <b>31</b> | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi P2IE     | 200.000.000 | 200.000.000 | 197.800.000 | 2.200.000  | 98,90 |
| <b>33</b> | Penyusunan Program dan Anggaran P2IE                      | 131.016.000 | 74.650.000  | 92.680.683  | 1.969.317  | 97,36 |

|    |  |             |             |             |           |       |
|----|--|-------------|-------------|-------------|-----------|-------|
| 34 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan P2IE | 718.984.000 | 775.350.000 | 771.482.891 | 3.867.109 | 99,50 |
|----|--|-------------|-------------|-------------|-----------|-------|

Sumber : Direktorat P2IE

Pada awal tahun anggaran 2023, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 12.750.000.000,- terdapat perubahan anggaran menjadi Rp 11.433.819.000. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 mencapai Rp. 10.480.314.030,- atau sebesar 91,66%. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor sebagaimana di atas. Sisa anggaran sebesar Rp 953.504.970,- atau sekitar 9,34%. Penyerapan anggaran tahun 2023 tidak mencapai 100 dikarenakan kurs nilai mata uang yang dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan luar negeri dan perubahan nilai tiket serta penginapan dari setiap kegiatan.

| Tahun Anggaran | Realisasi Desember 2022 - 2023 (dalam Rupiah) |                |       |             |      |
|----------------|---|----------------|-------|-------------|------|
|                | PAGU  | Realisasi      | %     | Sisa        | %    |
| 2022           | 6.500.000.000                                 | 6.266.582.449  | 96,41 | 233.417.551 | 3,59 |
| 2023           | 11.433.819.000                                | 10.480.314.030 | 91,66 | 953.504.030 | 8,34 |

Table 5. Realisasi Anggaran Dit. P2IE Tahun 2022 – 2023

Dari tabel di atas, menginformasikan bahwa penyerapan anggaran Dit. P2IE Tahun 2023 sebesar 91,66%, (senilai Rp. 10.480.314.030,-) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 11.433.819.000,-. Penyerapan anggaran ini berbanding lurus dengan pelaksanaan kinerja yang secara menyeluruh telah dilaksanakan dengan baik dengan sisa anggaran sebesar 8,34% (senilai Rp 953.504.970,-). Walaupun demikian Dit. P2IE berkomitmen dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati, yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi capaian kinerja.

Apabila dibandingkan dengan anggaran Dit. P2IE tahun 2022, dimana Direktorat P2IE mendapat pagu awal sebesar Rp. 6.500.000.000,- Realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 mencapai Rp. 6.266.582.449,- atau 96,41 %. Sisa anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 233.417.551,-. Secara keseluruhan, capaian kinerja dapat tercapai dengan baik namun mengingat saat itu dilakukan penghematan, maka anggaran masih tersisa sebesar 3,59%.

Untuk penghitungan efisiensi anggaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- PK : Pencapaian keluaran
- RAK : Realisasi anggaran per keluaran
- PAK : Pagu anggaran per keluaran
- RVK : Realisasi volume keluaran
- TVK : Target volume keluaran
- N : Jumlah jenis keluaran

# BAB IV PENUTUP

## Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAPKIN) Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor disusun untuk memastikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, serta untuk mendukung terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance).

Sepanjang tahun 2023, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor secara umum telah melaksanakan program dan kegiatan dengan optimal. Jumlah laporan Informasi Pasar Ekspor yang menjadi Indikator Kinerja Dit. P2IE terdiri dari empat komponen kegiatan pendukung utama yang mencakup tiga belas sub komponen kegiatan, termasuk inisiatif baru yaitu Diskusi Kelompok Terarah Dalam Rangka Penjajakan Diversifikasi Pasar Ekspor (New Initiative). Kegiatan ini didanai dari pembukaan blokir dana yang ada di RKAKL tahun 2023. Secara keseluruhan, anggaran yang tersedia dapat terserap dengan baik dan semua kegiatan berhasil dilaksanakan lebih dari seratus persen dengan menghasilkan dua puluh tiga laporan. Hal ini terlihat dari pencapaian seluruh sub komponen kegiatan yang sesuai dengan target.

Capaian indikator kinerja menunjukkan kontribusi signifikan dari Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor terhadap peningkatan kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, terutama dalam memberikan informasi kepada dunia usaha serta meningkatkan motivasi pelaku ekspor dan menumbuhkan eksportir-eksportir baru.

Namun, meskipun indikator kinerja menunjukkan hasil yang baik, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan agar tidak terulang di masa mendatang. Persiapan dan perencanaan yang matang diperlukan agar pelaksanaan sub komponen kegiatan lebih baik di masa depan, terutama terkait pengadaan barang dan jasa.

Ke depan, diharapkan LAPKIN ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Dit. P2IE. Masih diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan serta peningkatan koordinasi antar unit di lingkungan Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor dan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, serta instansi/lembaga terkait lainnya. Peningkatan koordinasi ini diharapkan dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, sehingga tujuan strategis organisasi dapat tercapai dengan lebih baik.

# LAMPIRAN

## Dokumen Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**NOMOR PR.02.01/ /PEN.2/PERKIN/1/2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marolop Nainggolan  
Jabatan : Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Didi Sumedi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selaku *atasan langsung* pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

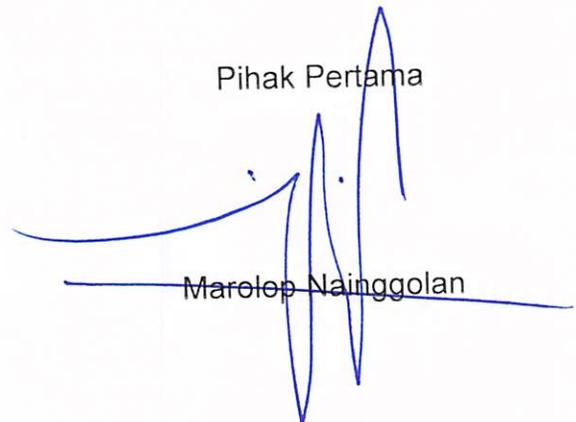
Jakarta, 2 Januari 2023

Pihak Kedua



Didi Sumedi

Pihak Pertama



Marolop Nainggolan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DIREKTORAT PENGEMBANGAN PASAR DAN INFORMASI EKSPOR**

**KEGIATAN: PENGEMBANGAN PASAR DAN INFORMASI EKSPOR**

| NO  | SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)    |
| 1   | Tersedianya Layanan dan Informasi bagi pelaku usaha ekspor | Presentase peningkatan pemanfaatan informasi pasar negara tujuan ekspor                  | 20 %   |
|     |  | Peningkatan Jumlah Inquiry   | 20 %   |
| 2   | Meningkatnya layanan informasi ekspor                      | Tingkat kepuasan pengguna layanan Inaexport  | 85 %   |
|     |  | Persentase peningkatan pelaku usaha yang memanfaatkan layanan P2IE                       | 30 %   |
|     |  | Presentase peningkatan pelaku usaha yang memperoleh layanan melalui pusat promosi ekspor | 25 %   |

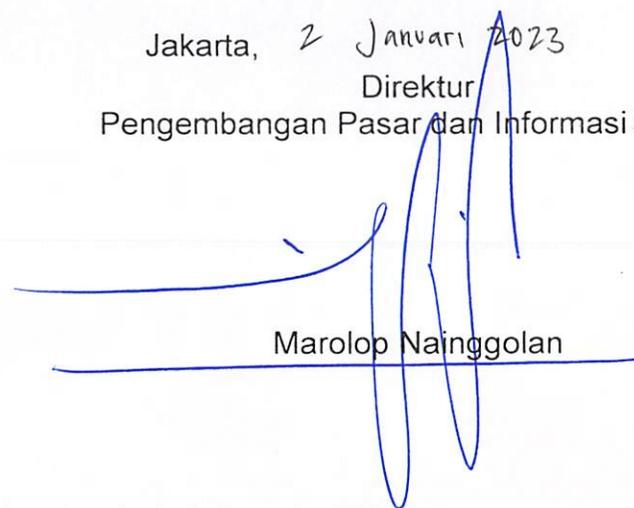
| NO            | KEGIATAN  | ANGGARAN<br>(Rp)      |
|---------------|---|-----------------------|
| (1)           | (2)   | (3)                   |
| 1             | Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor                   | 11.700.000.000        |
| 2             | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN | 1.050.000.000         |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>12.750.000.000</b> |

Direktur Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional



Didi Sumedi

Jakarta, 2 Januari 2023  
Direktur  
Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor



Marolop Nainggolan

## Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

## Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Kementerian/Lembaga : Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor  
 Tahun Anggaran : 2023

| Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi Tahun 2023 | % Capaian |
|--|--|--------|----------------------|-----------|
| (1)  | (2)  | (3)    | (4)                  | (5)       |
| Meningkatnya peran perwakilan perdagangan di luar negeri | Persentase peningkatan pemanfaatan informasi pasar negara tujuan ekspor (3044)           | 20%    | 4130                 | 35%       |
|  | Peningkatan jumlah Inquiry (230)   | 20%    | 293                  | 27%       |
| Meningkatnya layanan informasi ekspor                    | Tingkat Kepuasan pengguna layanan inaexport  | 85%    | 87,5%                | 87,5%     |
|  | Persentase peningkatan pelaku usaha yang memanfaatkan layanan P2IE (160)                 | 30%    | 212                  | 32,5%     |
|  | Persentase peningkatan pelaku usaha yang memperoleh layanan melalui pusat promosi ekspor | 25%    | 30%                  | 30%       |

| Indikator Kinerja   | Kinerja Keuangan |                      | % Capaian |
|---|------------------|----------------------|-----------|
|   | Anggaran         | Realisasi Tahun 2023 |           |
| (6)   | (7)              | (8)                  | (9)       |
| Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor                   | 10.383.819.000   | 90.89                | 90.89     |
| Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN | 1.050.000.000    | 99.23                | 99.23     |

Jakarta, Januari 2024

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor

Arief Wibisono